

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu

Sem Pakiding¹ Jamaludin²

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia^{1,2}
Email: sempakiding03@gmail.com¹ jamaluntad@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-H di SMA Negeri 4 Palu melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-H di SMA Negeri 4 Palu. Sumber data berasal dari guru dan siswa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan kajian dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas X-H pada siklus I memiliki rata-rata 70,83% (baik), sedangkan pada siklus II menjadi 91,66% (sangat baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 20,83%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada materi Kolaborasi Budaya Antar Daerah Di Indonesia dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) di kelas X-H SMA Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 73,14 dengan presentase ketuntasan sebesar 42,86%, pada siklus II menjadi 79,77 dengan presentase ketuntasan sebesar 88,57%. hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,63.

Kata Kunci: Penerapan, Project Based Learning, Mata Pelajaran PPKn, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Keefektifan proses pembelajaran adalah suatu prospek yang diharapkan oleh penyelenggara pendidikan. Progres pembelajaran dikategorikan berhasil apabila terjadi perubahan yang sistematis pada aspek kognitif, emosional, maupun aspek psikomotorik dari peserta didik. Pembelajaran yang aktif tentunya diperkuat dengan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan struktur pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas oleh pengajar. Model pembelajaran mencakup suatu design pembelajaran yang luas dan eksploratif. Pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan untuk masa yang akan datang (Susilawati & Khaira, 2022). Dalam mata pelajaran PPKn, guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, tentunya ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai siswa baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Septarina, 2021).

Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai media komunikasi yang fundamental, apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas atau praktek menyimak perkembangan peserta didik (Andi Hajar, 2020). Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mewujudkan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam menentukan model pembelajaran hendaknya guru harus memperhatikan aspek dari peserta didik yang menjadi

subjek pembelajaran itu sendiri, bahwa setiap anak memiliki kecakapan serta tahapan belajar yang berbeda. Penting bagi seorang guru untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar, salah satunya dengan cara mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek. Menurut Mulyasa (Damayanti Nababan, 2023) menyebutkan bahwa *project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memusatkan peserta didik pada permasalahan kompleks yang dibutuhkan dalam melaksanakan investigasi dan mencerna pelajaran melalui investigasi. Sehingga guru dan peserta didik saling berkolaborasi dalam pembelajaran yang dimana guru memfasilitasi peserta didik dalam mengasosiasikan project yang dikerjakan.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut: 1) menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, 2) mendesain perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, 4) memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, 5) pengujian hasil, dan 6) evaluasi pengukuran (Damayanti Nababan, 2023). Model *project based learning* dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis sehingga lebih banyak menstimulus peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik memecahkan solusi dari masalah yang akan diselesaikan, membuat spekulasi, merancang rencana, mengintegrasikan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, mengomunikasikan menyampaikan ide dan temuan, mengajukan pertanyaan baru, dan menciptakan artefak (Fitrianiingsih Mokambu, 2022). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) di SMA Negeri 4 Palu apakah terdapat pengaruh terhadap penerapan model tersebut terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah "Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-H SMA Negeri 4 Palu".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode deskriptif. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode deskriptif adalah penelitian yang menggabungkan antara dua jenis pendekatan yaitu kualitatif dan pendekatan kuantitatif (Jalaludin, 2021). Penelitian ini mengaplikasikan model Kemmis dan Mc. Taggart yakni menerapkan model spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Jalaludin, 2021). Penelitian tindakan kelas terdapat 4 tahap yakni (1) planning (perencanaan), pada tahap awal peneliti melakukan analisis terhadap KD dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyusun rancangan pembelajaran yang tertera dalam modul ajar, menyusun instrumen penelitian, menentukan observasi, serta waktu penelitian, (2) do (tindakan), merupakan proses pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat (3) observing (observasi), yang dimana pada tahap observasi ini dimana mengamati penerapan kegiatan pembelajaran di kelas, (4) see (refleksi) merupakan tahap dilakukannya telaah yang berpedoman atas hasil pelaksanaan dan pengamatan (Afiani, K. D. A., & Putra, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu yang beralamat di Jalan Mokolembake No.10, Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pada setiap penelitian tentunya terdapat subjek dan objeknya. Subjek lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian sedangkan objek penelitian mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Adapun subyek pada penelitian ini yaitu (a) Guru selaku peneliti yang melaksanakan pembelajaran, (b) Siswa kelas X-H yang berjumlah 35 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P : persentase
 Σx : jumlah semua nilai
N : jumlah data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi merupakan kegiatan mengkaji dengan tujuan untuk mendapatkan data, sedangkan tes sebagai kegiatan untuk menguji kemampuan kognitif peserta didik (Pratama Dan Prasetyaningrum, 2016). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data berupa skor kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran PPKn kelas X-H. (2) Data berupa nilai hasil belajar siswa kelas X-H pada pembelajaran PPKn dengan materi Kolaborasi Budaya Antar Daerah Di Indonesia. (1) Indikator Kinerja Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG I). (2) Indikator Kinerja Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (IPKG II). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (a) Lembar observasi; alat pengumpul data berupa lembar observasi berupa IPKG I dan IPKG 2 saat pembelajaran PPKn dengan pokok kolaborasi budaya antar daerah di Indonesia di kelas X-H. (b) Tes; Tes merupakan alat pengumpul data pada teknik pengukuran untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan pokok bahasan Kolaborasi Budaya Antar Daerah Di Indonesia. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I dan siklus II peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PjBL) pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Adapun beberapa fase pada pelaksanaan penelitian ini yakni fase perencanaan, fase pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi/refleksi sehingga mendapatkan hasil. Berdasarkan hasil observasi dalam fase perencanaan dimana menyatakan bahwa perolehan hasil kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas sudah aktif dalam bertanya serta dalam mengutarakan argumentasi, namun peserta didik masih minim dalam memecahkan permasalahan secara individu. Sehingga pada penelitian ini guru menggunakan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* (PjBL). Pada pembelajaran materi kolaborasi budaya antar daerah di Indonesia peserta didik telah mulai terbiasa bekerja sama dan berdiskusi dengan mencari solusi dari masalah sederhana. Pada materi kolaborasi budaya antar daerah di Indonesia yang disusun dalam bentuk diskusi dengan penyelesaian masalah sederhana. Misalnya, peserta didik memberikan contoh kolaborasi budaya apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya yang disajikan dalam format ppt, *mind mapping*, dan makalah dimana peserta didik bebas memilih.

Penggabungan hasil telaah terhadap materi dengan peningkatan perkembangan kognitif peserta didik sangat penting dengan penerapan model PjBL yang akan memfasilitasi peserta didik dalam menginterpretasikan pembelajaran. Maka, peneliti merencanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran PjBL guna mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan yang berorientasi pada peserta didik. Pada fase tindakan dalam penerapan PjBL dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Pada saat pengamatan ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dan guru pamong sebagai observer. Berikut ini adalah rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II:

Tabel 1. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik. Guru menerangkan tujuan pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pemecahan masalah secara langsung	2	3	2,5
2	Guru membimbing peserta didik merumuskan dan mengelompokkan tugas belajar terhadap masalah yang telah ditentukan	3	3	3
3	Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.	2	3	2.5
4	Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mencari solusi yang sesuai dengan permasalahan yang telah diberikan	2	3	3
5	Guru membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi diskusi dan mempresentasikan.	3	3	3
6	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi mengenai proses pemecahan masalah yang telah dilakukan	3	3	3
Jumlah		15	18	17
Presentase		62,5%	75%	
Presentase Akhir		70,83% (Baik)		

Tabel 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik. Guru menerangkan tujuan pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pemecahan masalah secara langsung	4	4	4
2	Guru membimbing peserta didik merumuskan dan mengelompokkan tugas belajar terhadap masalah yang telah ditentukan	3	4	3,5
3	Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.	3	4	3.5
4	Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan mencari solusi yang sesuai dengan permasalahan yang telah diberikan	4	4	4
5	Guru membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi diskusi dan mempresentasikan.	4	4	4
6	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi mengenai proses pemecahan masalah yang telah dilakukan	3	3	3
Jumlah		21	23	22
Presentase		87,1%	93.83%	
Presentase Akhir		91.66% (Sangat Baik)		

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II maka diketahui bahwa terjadi peningkatan yaitu dengan presentase akhir pada siklus I yaitu sebesar 70,83% (baik) meningkat menjadi 91,66% (sangat baik), dimana terjadi peningkatan sebesar 20.83%. Jadi secara keseluruhan terdapat peningkatan pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran selain itu juga penerapan model PjBL dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar agar berlangsung dengan baik. Pada fase ini peneliti juga melakukan pengamatan terhadap progres peserta didik dengan memberikan tes berupa soal evaluasi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, peserta didik mengerjakan secara individu dan diminta untuk menjawab dengan benar dan tepat. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar peserta didik kelas X-H pada siklus I dan II:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas X-H Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Abel Tris Yudanto	L	65	Tidak Tuntas
2	Adel Fitri	P	68	Tidak Tuntas
3	Agif Gazalba	L	70	Tidak Tuntas
4	Alfat Saputra	L	65	Tidak Tuntas
5	Alya Dwi Rifaya	P	80	Tuntas
6	Andrias	L	82	Tuntas
7	Azizah Ma'arifah	P	70	Tidak Tuntas
8	Dea	P	65	Tidak Tuntas
9	Inayah Oktarina	P	80	Tuntas
10	M. Farhan Syatir	L	65	Tidak Tuntas
11	Moh. Said	L	70	Tidak Tuntas
12	Moh. Farrel	L	65	Tidak Tuntas
13	Moh. Rivaldi	L	65	Tidak Tuntas
14	Moh. Fikri	L	70	Tidak Tuntas
15	Moh. Riski Shahbany	L	80	Tuntas
16	Muh. Gifaril	L	70	Tidak Tuntas
17	Muh. Jumardi	L	82	Tuntas
18	Muti'ah Hidayati	P	65	Tidak Tuntas
19	Najwa Faizal Abdullah Karara	P	65	Tidak Tuntas
20	Nurul Mukarramah	P	85	Tuntas
21	Novita Kirani	P	68	Tidak Tuntas
22	Nur Amanah	P	70	Tidak Tuntas
23	Nur An'nisa	P	70	Tidak Tuntas
24	Nur Indah Handayani	P	75	Tuntas
25	Nur Indah Sari	P	85	Tuntas
26	Nur Ain Furqani	P	82	Tuntas
27	Revi Mariska	P	68	Tidak Tuntas
28	Rizqia Arum Muslimah	P	70	Tidak Tuntas
29	Rodli Ilmi Ahsanu Rizqin	L	80	Tuntas
30	Tiara Regina Putri	P	85	Tuntas
31	Tri Cinta Bella F	P	85	Tuntas
32	Walid Al-Qifari	L	65	Tidak Tuntas
33	Winda Ayu Pratiwi	P	75	Tuntas
34	Zahara Alhasni	P	80	Tuntas
35	Zaskia Ramadani	P	75	Tuntas
	Jumlah		2560	

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas X-H Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Abel Tris Yudanto	L	75	Tuntas
2	Adel Fitri	P	70	Tidak Tuntas
3	Agif Gazalba	L	78	Tuntas
4	Alfat Saputra	L	75	Tuntas
5	Alya Dwi Rifaya	P	82	Tuntas
6	Andrias	L	85	Tuntas
7	Azizah Ma'arifah	P	78	Tuntas
8	Dea	P	72	Tidak Tuntas
9	Inayah Oktarina	P	82	Tuntas
10	M. Farhan Syatir	L	80	Tuntas
11	Moh. Said	L	80	Tuntas
12	Moh. Farrel	L	75	Tuntas
13	Moh. Rivaldi	L	70	Tidak Tuntas
14	Moh. Fikri	L	80	Tuntas
15	Moh. Riski Shahbany	L	85	Tuntas

16	Muh. Gifaril	L	80	Tuntas
17	Muh. Jumardi	L	85	Tuntas
18	Muti'ah Hidayati	P	80	Tuntas
19	Najwa Faizal Abdullah Karara	P	80	Tuntas
20	Nurul Mukarramah	P	85	Tuntas
21	Novita Kirani	P	80	Tuntas
22	Nur Amanah	P	80	Tuntas
23	Nur An'nisa	P	85	Tuntas
24	Nur Indah Handayani	P	78	Tuntas
25	Nur Indah Sari	P	85	Tuntas
26	Nur Ain Furgani	P	82	Tuntas
27	Revi Mariska	P	80	Tuntas
28	Rizqia Arum Muslimah	P	78	Tuntas
29	Rodli Ilmi Ahsanu Rizqin	L	80	Tuntas
30	Tiara Regina Putri	P	85	Tuntas
31	Tri Cinta Bella F	P	85	Tuntas
32	Walid Al-Qifari	L	72	Tidak Tuntas
33	Winda Ayu Pratiwi	P	80	Tuntas
34	Zahara Alhasni	P	85	Tuntas
35	Zaskia Ramadani	P	80	Tuntas
	Jumlah		2792	

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X-H Siklus I dan II

Indikator	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
Nilai Rata-Rata	73,14	79,77
Nilai Tertinggi	85	85
Nilai Terendah	65	70
Presentase Ketuntasan	42,86%	88,57%

Berdasarkan perolehan data hasil belajar siklus I terdapat peningkatan pada siklus II yaitu dimana hasil tes pada siklus I rata-rata skornya 73,14 dengan presentase ketuntasan 42,86% sedangkan pada hasil tes siklus II rata-rata skornya adalah 79,77 dengan presentase ketuntasan 88,57%. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa implementasi penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi kolaborasi budaya antar daerah di Indonesia di SMA Negeri 4 Palu telah menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, walaupun pada siklus II masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas nilainya. Model PjBL memberikan peserta didik pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, hal ini terbukti dengan penerapan model PjBL pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu dapat mengalami peningkatan dari segi pemahaman maupun terhadap hasil belajar dari peserta didik, selain itu juga penerapan model PjBL juga sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu kesimpulan yang dapat diambil yaitu penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi kolaborasi budaya antar daerah di Indonesia di SMA Negeri 4 Palu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Model pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* merupakan model yang memberikan inovasi dalam tugas yang diselesaikan oleh siswa. Peran guru dalam model ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa agar aktif dalam pembelajaran (Angraini, 2021). Temuan ini juga didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan Azmi Lailika Mariani, Joni Rokhmat, Muhammad Juaini (2023:190) yang dimana pada hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PPKn pesertadidik kelas IV D SDN 2 Cakranegara dengan menerapkan model

Project Based Learning. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1 rata-rata hasil belajar peserta didik 84 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan siswa 84%. Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar peserta didik 95 dengan kategori sangat baik dan persentase ketuntasan peserta didik 95%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil pembahasan disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas X-H SMA Negeri 4 Palu. Hal ini dapat dilihat dari: (1) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas X-H pada siklus I memiliki rata-rata 70,83% (baik), sedangkan pada siklus II menjadi 91,66% (sangat baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 20,83%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada materi Kolaborasi Budaya Antar Daerah Di Indonesia dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) di kelas X-H SMA Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 73,14 dengan presentase ketuntasan sebesar 42,86%, pada siklus II menjadi 79,77 dengan presentase ketuntasan sebesar 88,57%. hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,63.

Saran: Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan solusi oleh guru untuk memvariasikan model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran inovatif dan konstruktif sehingga dapat memacu siswa belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (2) Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif karena selain guru dapat meningkatkan kinerjanya maka siswa juga akan terpacu dengan metode pembelajaran yang menuntutnya menjadi inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas III SD Melalui Pembelajaran Berbasis Pengajaran Masalah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(1), 38-47.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Jalaludin, M. P. I., & NOVITA, M. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data). Mona Novita.
- Mariani, A. L., Rokhmat, J., & Juaini, M. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKN melalui penerapan model pjbl. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 187-192.
- Mokambu, F. (2022, January). Pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran ipa di kelas V SDN 4 Talaga Jaya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Nababan, D., Manik, S. M. G., & Siahaan, R. (2023). Strategi *Project Based Learning* (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 557-566
- Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media pembelajaran pembangkit listrik tenaga mikrohidro terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2), 44-50.

- Septarina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perumusan Dasar Negara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII. A SMP Negeri PAUH. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 2(1), 30-38.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2022, January). Penyuluhan Kepada Orang Tua Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Satu Atap Buntu Pane Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 351-363).